

ABSTRAK

Rumah sakit khusus ibu dan anak (RSKIA) Sadewa telah mengimplementasikan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) seperti rumah sakit lainnya. Salah satu penerapan SIMRS di RSKIA Sadewa terdapat pada layanan rawat jalan, dimana rawat jalan merupakan gerbang terdepan dalam fasilitas pelayanan kesehatan yang menunjukkan wajah rumah sakit atas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara kepada pengguna SIMRS di RSKIA Sadewa, sistem masih terdapat beberapa kendala, seperti loading yang lama pada saat jam padat dan terkadang terjadi eror pada sistem. SIMRS di RSKIA Sadewa sendiri belum pernah dilakukan pengukuran terkait keberhasilan penerapannya. Permasalahan tersebut menjadi dasar munculnya topik penelitian untuk mengevaluasi keberhasilan penerapan SIMRS di RSKIA Sadewa pada layanan rawat jalan dengan tujuan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan SIMRS, serta mengetahui tingkat keberhasilan penerapan SIMRS.

Penelitian ini menggunakan model adopsi HOT-Fit tahun 2006 yang meliputi 8 variabel, yaitu *system quality*, *information quality*, *service quality*, *system use*, *user satisfaction*, *environment*, *structure*, dan *net benefits*. Pengumpulan data primer diperoleh dari wawancara dengan petugas RSKIA Sadewa dan pengisian kuesioner oleh 73 pengguna SIMRS pada layanan rawat jalan di RSKIA Sadewa. Metode analisis data yang digunakan adalah SEM-PLS, yang berguna untuk menguji *outer model*, *inner model*, serta hipotesis melalui *software SmartPLS*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, terdapat 5 hipotesis diterima dan 7 hipotesis ditolak. Berdasarkan rata-rata keseluruhan penerapan SIMRS masuk ke dalam kategori baik, tetapi jika dilihat dari hasil hipotesis masih terdapat 7 hipotesis yang ditolak, sehingga perlu diberikan rekomendasi perbaikan. Faktor yang terbukti tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan sama sekali terhadap keberhasilan penerapan SIMRS adalah *service quality* dan *user satisfaction*, sedangkan faktor yang memberikan pengaruh positif dan signifikan adalah *system use* dan *environment*. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang belum sepenuhnya berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan SIMRS, yaitu *system quality*, *information quality*, dan *structure*.

Kata Kunci : SIMRS, HOT-Fit, Rawat Jalan, RSKIA Sadewa, Keberhasilan Penerapan